

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal yang menggunakan pendekatan metode kuantitatif, yaitu metode yang pengolahannya lebih dominan pada data yang berbentuk angka-angka, mengenai skor/skala numeric hasil penyebaran kuesioner atau data kualitatif yang diangkat (Sugiyono, 2008:4). Penelitian ini menganalisis pemanfaatan teknologi informasi, diklat dan motivasi kerja terhadap kinerja mitra kerja lapangan di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati..

3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan obyek pokok yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari :

1. Variabel bebas (*independent*) Variabel dari penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat yaitu kinerja (Noor, 2011: 48). yang terdiri dari Pemanfaatan teknologi informasi (X1) dan Diklat (X2) dan Motivasi kerja (X3).

2. Variabel terikat (*dependent*) Variabel terikat merupakan faktor utama yang ingin dijelaskan atau diprediksi dan dipengaruhi oleh beberapa faktor lain (Noor, 2011: 48). dalam penelitian variabel terikatnya adalah Kinerja mitra kerja (Y).

3.2.2 Definisi Operasional

Sekaran (2006: 25) menyatakan bahwa definisi operasional adalah sebuah ide dalam istilah yang bisa di ukur dengan mengurangi tingkat abstraksinya melalui penggambaran dimensi dan elemennya. Berikut ini dijelaskan definisi operasional dari masing-masing variabel penelitian:

1. Pemanfaatan teknologi informasi (X1)

Pemanfaatan teknologi informasi menurut Jacques Ellul yang dikutip oleh Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig (1995:288-289) menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi merupakan penerapan pengetahuan untuk pelaksanaan tugas atau kegiatan tertentu secara lebih efektif.

Menurut Triandis dalam Astuti Handayani Siregar (2011) dan Thompson dalam Inuk Wahyuni Istiqomah (2014) Indikator-indikator untuk mengukur pemanfaatan teknologi informasi yaitu:

a. Faktor sosial

Faktor sosial dapat diartikan sebagai tingkat di mana seorang individu menganggap bahwa seseorang meyakinkan dirinya bahwa dia harus menggunakan teknologi informasi.

b. *Affect*

Faktor perasaan individu ini bisa diartikan bagaimana perasaan individu, apakah menyenangkan atau tidak menyenangkan pada saat melaksanakan pekerjaan dengan menggunakan teknologi informasi

c. Kesesuaian tugas teknologi

Kesesuaian tugas dengan teknologi informasi secara lebih spesifik menunjukkan hubungan pemanfaatan teknologi informasi dengan kebutuhan tugas. Tugas diartikan sebagai segala tindakan yang dilakukan oleh individu-individu dalam memproses *input* menjadi *output*.

d. Konsekuensi jangka panjang

Konsekuensi jangka panjang dapat diukur dari *output* yang dihasilkan apakah mempunyai keuntungan pada masa yang akan datang, seperti peningkatan karier dan peningkatan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih penting.

e. Kondisi yang memfasilitasi

Kondisi yang memfasilitasi pemanfaatan teknologi informasi meliputi faktor objektif yang ada di lingkungan kerja yang memudahkan pemakai dalam melakukan suatu pekerjaan.

f. Kompleksitas

Kompleksitas didefinisikan sebagai tingkat varian inovasi yang dipersepsikan sesuatu yang relatif sulit untuk dimengerti dan

digunakan. Semakin kompleks inovasi yang dilakukan semakin rendah tingkat penerimaan.

2. Pendidikan dan pelatihan (Diklat)

Pendidikan menurut Undang undang Nomer : 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan katihan bagi peranya di masa yang akan datang. Menurut pasal 1 ayat 9 undang undang no 13 tahun 3003

pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja produktifitas, disiplin, sikap, dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.

Indikator-indikator yang dapat di gunakan untuk mengukur keberhasilan diklat menurut Siagian dalam Ayu wahynita (2018) yaitu:

1. Maksud dan tujuan diklat
Merupakan rangkaian sasaran untuk meningkatkan kualitas pegawai.
2. Sarana dan fasilitas diklat
Meliputi peralatan, tempat dan sarana prasarana.
3. Materi dalam diklat
Meliputi metode dan isi dari materi diklat yang di lakukan.
4. Manfaat diklat
Merupakan manfaat yang akan di dapatkan setelah mengikuti diklat.

3. Motivasi kerja (X3)

Motivasi merupakan suatu proses sebagai langkah awal seseorang melakukan tindakan akibat kekurangan secara fisik dan praktis dengan kata lain adalah suatu dorongan yang ditunjukkan untuk memenuhi tujuan mereka (Luthan,1998).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teory dari Maslow. Teory kebutuhan dari Abraham Maslow yang menyebutkan bahwa motivasi kerja dapat diukur dengan indikator-indikator diantaranya:

1. Kebutuhan fisiologis
2. Kebutuhan rasa aman
3. Kebutuhan sosial
4. Kebutuhan penghargaan
5. Kebutuhan aktualisasi diri

4. Kinerja (Y)

Kinerja karyawan mempengaruhi seberapa banyak mereka memberikan kontribusi kepada organisasi. Standar kinerja seseorang yang dilihat kuantitas output, kualitas output, jangka waktu output, kehadiran di tempat kerja dan sikap kooperatif (Mathis,2002). Maksud dan tujuan kinerja adalah menyusun sasaran yang berguna, tidak hanya bagi evaluasi kinerja pada akhir periode tertentu, melainkan hasil proses kerja sepanjang periode tersebut Simamora (2004). Winardi (1996), mengemukakan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi kinerja dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor

intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik meliputi motivasi, pendidikan, kemampuan, keterampilan dan pengetahuan dimana kesemuanya tersebut bisa di dapat dari pelatihan. Faktor ekstrinsik meliputi lingkungan kerja, kepemimpinan, hubungan kerja dan gaji. Bernadin dalam ImamGhozali (2017) menjelaskan bahwa kinerja seseorang dapat diukur berdasarkan 5 kriteria yang dihasilkan dari pekerjaan yang bersangkutan. Keenam kriteria tersebut sebagai indikator adalah:

1. Kuantitas

Kuantitas merupakan jumlah yang dinyatakan dalam istilah seperti jumlah unit, jumlah siklus aktivitas yang di selesaikan beserta hasilnya.

2. Kualitas

Kualitas adalah ketaatan dalam prosedur, disiplin, dedikasi, kualitas kerja di dapat ukur dari persepsi pegawai terhadap kualitas pekerjaan yang di hasilkan serta kesempurnaan tugas terhadap keterampilan dan kemampuan pegawai.

3. Keandalan

Keandalan dalam kinerja merupakan kemampuan dalam melakukan pekerjaan yang di syaratkan dengan supervise umum. Keandalan mencakup konsistensi kinerja yang kehandalan dalam pelayanan yang akurat tepat, akurat dan benar

4. Kehadiran

Kehadiran adalah keyakinan untuk masuk kerja setiap hari dan sesuai dengan jam kerja

5. Kemampuan bekerja sama

Kemampuan bekerja sama merupakan kemampuan seseorang tenaga kerja untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan pekerjaan atau suatu tugas yang telah ditetapkan sehingga mencapai tujuan dan hasil yang sebesar besarnya.

3.3. Data dan Sumber Data

1. Jenis data

Data merupakan fakta empiris yang sudah dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan masalah atau jawab pertanyaan peneliti. Berdasarkan sumbernya, data peneliti dapat dikelompokkan dalam dua jenis yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang di peroleh dari tangan pertama yang berkaitan dengan variabel untuk tujuan spesifik penelitian yang merupakan informasi langsung diperoleh dari responden melalui wawancara atau dengan menggunakan kuisioner yang berkaitan dengan permasalahan penelitian (Sekaran, 2006: 61). Sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari mitra kerja lapangan di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati yang menjadi responden penelitian ini dengan mengisi kuesioner untuk mengetahui tentang persepsi mereka terkait variabel yang di teliti.

b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan tertulis. data sekunder berisikan informasi dan teori-teori yang digunakan untuk mendukung penelitian. Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini diperoleh melalui literature, jurnal, buku dan internet. Dan data dalam bentuk yang sudah diolah atau disiapkan oleh bagian tata usaha di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati, serta data lainnya yang bersumber dari literature yang mendukung permasalahan yang dibahas

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Fisik

Sumber data atau penelitian yang berupa objek atau benda berwujud yang menjadi keberadaan atau kejadian masa lalu.

b. Subjek

Jenis data penelitian ini berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subjek penelitian (responden) yang dilaporkan sendiri oleh secara individual atau sekelompok dan diklarifikasi berdasarkan bentuk tanggapan (respon) yang diberikan yaitu tertulis (hasil kuesioner) dan ekspresi (dari proses observasi).

c. Dokumen

Data penelitian yang berupa jurnal, surat-surat serta siapa yang terlibat dalam suatu kejadian.

3.4. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Jumlah Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mitra kerja lapangan yang bekerja di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati yang berjumlah 90 orang yang bertugas di 21 kecamatan.

3.4.2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel sensus atau sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

3.4.3. Jumlah Sampel

Karena penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara sensus maka Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 orang mitra kerja lapangan yang bertugas di 21 kecamatan yang merupakan keseluruhan jumlah dari populasi yang ada dalam penelitian.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) Wawancara dilakukan dengan pihak kepala kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Pati pada saat pra survey, dalam hal ini guna mengetahui permasalahan yang perlu ditindak lanjuti dengan penelitian.
- 2) Kuesioner, yaitu metode pengumpulan data secara langsung yang dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan pada responden (Sugiyono, 2012: 192). Setelah kuesioner didistribusikan, responden di beri waktu yang telah di sepakati untuk menjawab, dan setelah selesai mengisi kuesioner tersebut akan dikumpulkan kembali, Kuesioner dipilih karena merupakan suatu mekanisme pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui dengan tepat apa yang diperlukan dan bagaimana mengukur variabel penelitian. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala likert berfungsi untuk mengukur sikap, pendapat, serta persepsi seseorang atau sekelompok orang tetang fenomena sosial (Sugiyono, 2011).

1. = Sangat tidak setuju

2. = Tidak setuju

3. = Netral

4. = Setuju

5. = Sangat setuju

- 3) Studi kepustakaan, studi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dari buku-buku, literatur, dan jurnal ilmiah yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.6. Metode Pengolahan Data

Untuk mengolah data berupa jawaban dari kuesioner responden yang sudah dikumpulkan dalam penelitian ini, penulis melakukan beberapa hal yaitu:

- 1) Editing Terhadap kuisisioner yang telah diisi, merupakan pencarian kesalahan-kesalahan di dalam kuisisioner tersebut misalnya adanya ketidak serasian di dalam pengisian kuisisioner. Dengan cara memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi kelengkapak isian, keterbacaan tulisan, kejelasan jawaban, relevansi jawaban, keseragaman satuan data yang digunakan, dan sebagainya.
- 2) Coding, merupakan cara menyederhanakan jawaban dengan pemberian angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom tertentu yang menyangkut keterangan tertentu pula atau proses pemberian kode tertentu terhadap aneka berbagai macam jawaban dari kuisisioner kemudian dikelompokan dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka atau huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.
- 3) Scoring, merupakan pemberian nilai berupa angka terhadap jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh data kuantitatif. Dalam pemberian skor digunakan skala Likert yang merupakan salah satu

cara untuk menentukan skor. Kriteria penelitian ini digolongkan dalam empat tingkatan dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Jawaban A, diberikan skor 4
- b. Jawaban B, diberikan skor 3
- c. Jawaban C, diberikan skor 2
- d. Jawaban D, diberikan skor 1

(Sudjana, 2001:106)

- 4) Tabulating, data dikelompokkan atas jawaban-jawaban dengan terstruktur dan teliti, kemudian dihitung dan dijumlahkan dan disajikan dalam bentuk tabel. Berdasar tabel tersebut akan dipakai untuk membuat data agar didapat hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel yang telah ada. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012). Tabel hasil tabulasi dapat berbentuk:

- a. Tabel pemindahan, yaitu tabel tempat memindahkan kode-kode dari kuesioner atau pencatatan pengamatan. Selain itu tabel ini juga berfungsi sebagai arsip.
- b. Tabel biasa, adalah tabel yang disusun berdasarkan sifat responden tertentu dan tujuan tertentu.

- c. Tabel analisis, yaitu tabel yang memuat suatu jenis informasi yang telah dianalisa (Singarimbun, 2006)

3.7. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2012).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yaitu analisis regresi yang mampu menjelaskan hubungan antara variabel terikat (dependen) dengan variabel bebas (independen) yang lebih dari satu. Dengan memanfaatkan aplikasi software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*). Yang meliputi pengujian sebagai berikut:

3.7.1. Uji Kualitas Data

3.7.1.1. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Apabila instrumen tersebut valid maka dapat dipergunakan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur, dianggap telah valid jika memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi $\alpha 0,05$ dan tingkat kepercayaan 95%(Sugiyono, 2010).

3.7.1.2 Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas artinya memiliki sifat dapat dipercaya, apabila uji reabilitas ini digunakan secara berkali-kali oleh peneliti yang sama atau oleh peneliti lain akan memberikan hasil yang sama. Dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach Alpha bernilai $\geq 0,6$. (Sugiyono, 2010)

3.7.2. Uji Asumsi Klasik

3.7.2.1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dapat dilihat dialat ukur statistic SPSS pada grafik Normal Plot Of Resgion standizzed residul apabila penyebaran titik-titik berbentuk garis diagonal maka dapat dikatakan normal (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika data penyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data penyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histrogram tidak menunjukkan pola disribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik normalitas.

3.7.2.2 Uji Multikolienaritas

Digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variabel bebas. Dapat dilihat pada nilai VIF (Varians inflation factor) dimana nilai

harus dibawah 10. Dapat juga menggunakan patokan nilai toleransi lebih dari 0,1. (Ghozali, 2011) keterangan lebih jelasnya:

- 1) Nilai yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai tolerance <0.10
- 2) Besarnya variabel inflation faktor atau VIF yang menunjukkan adanya multikolinearitas adalah $VIF > 10$.

3.7.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan heteroskedastisitas, yaitu ketidaksamaan dari residul untuk semua pengamatan pada model regresi. Dapat dilihat dari grafik scatterplot dikatakan tidak terjadi penyimpangan apabila penyebaran titik-titiknya tidak membentuk suatu pola (menyebar). Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik pot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dasar analisis:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi homoskedastisitas (Ghozali, 2005).

3.7.3. Persamaan Linier Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah studi tentang ketergantungan variabel dependen dengan suatu atau lebih variabel independen (Ghozali, 2011). Untuk

mengukur adanya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan rumus :

$$Y = a + (b_1X_1) + (b_2X_2) + (b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja mitra kerja lapangan

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

X₁ = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X₂ = Diklat

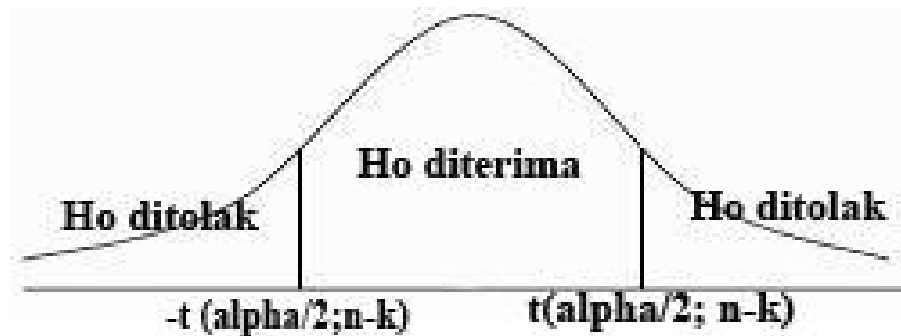
X₃ = Motivasi Kerja

e = Error Term

3.7.4. Uji Hipotesis

3.7.4.1.1. Uji-t

Yang dimaksud dengan Uji t atau yang dikenal dengan uji parsial, adalah alat ukur untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya. Proses Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (ketentuan tabel t) dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing t hitung (hasil perhitungan). Berikut merupakan kurva uji-t :



*) Menentukan daerah keputusan yaitu daerah dimana hipotesa nol diterima atau tidak.

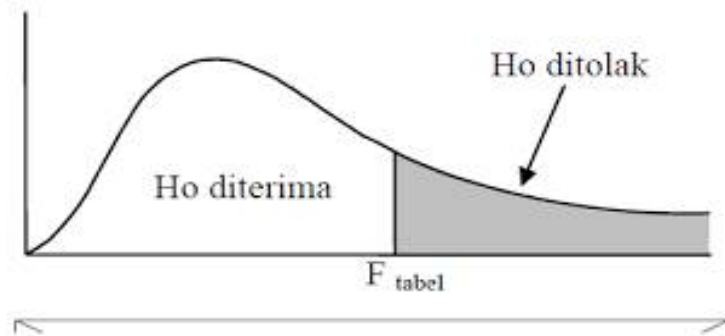
Untuk mengetahui hipotesis digunakan kriteria sebagai berikut:

Ho diterima apabila $-t(\alpha/2; n-k) \leq t_{\text{hitung}} \leq t(\alpha/2; n-k)$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Ho ditolak apabila $t_{\text{hitung}} > t(\alpha/2; n-k)$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t(\alpha/2; n-k)$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.4.1.2. Uji-F

Uji terhadap nilai statistik F merupakan uji signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama - sama. Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut merupakan kurva Uji-F:



Dasar pengambilan keputusan adalah:

Ho diterima jika : F hitung kurang dari F tabel.

Ha diterima jika : F hitung lebih dari F tabel.

3.7.5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah data yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pengaruh langsung variabel bebas yang semakin dekat hubungannya dengan variabel terikat atau dapat dikatakan penggunaan model bisa dibenarkan.

Koefisien determinasi ini (R^2) dapat diperoleh suatu nilai untuk mengukur besarnya persentase pengaruh dari Pemanfaatan Teknologi informasi (X1), Diklat (X2) dan motivasi kerja (X3) terhadap variabel Kinerja pegawai (Y). Adapun rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

Kd= Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

- a. Jika K_d mendekati nol (0), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* lemah.
- b. Jika K_d mendekati angka satu (1), berarti pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen* kuat.

